



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Tuesday, August 06, 2019

Statistics: 937 words Plagiarized / 8634 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masyarakat Toraja pada umumnya menganut
atau keyakinan yang kini dinamakan Aluk To Dolo (aluk= aturan agama,
gaman hidup, tata hidup ; to dolo = leluhur), yaitu suatu kepercayaan animis tua .
Utta kepercayaan dan keyakinan " aluk todolo " pada umumnya, orang Toraja
datu dari langit .

Kepercayaan aluk todolo tidak hanya manusia saja, tetapi juga kerbau, ayam
kambing, besi dan padi merupakan unsur dalam alamiah, yang diturunkan dari
Adalah Datu' Laukku sebagai nenek moyang manusia dan dibuat langsung oleh
pencipta namanya Puang Matua. Namun ada pemahaman atau persepsi mengenai
sifat manusia Toraja konon, leluhur Toraja adalah manusia yang berasal dari nirwana

yang tetap menjadi legenda di kalangan masyarakat Toraja yang pertama
disebutkan " Tangga dari langit' untuk turun ke bawah, yang kemudian berfungsi
sebagai media komunikasi dengan Puang Matua . Konon manusia yang turun ke bumi
sangat dibekali aturan keagamaan yang di sebut aluk yang menjadi sumber budaya 2
dimensi kehidupan hidup leluhur orang Toraja .

yang mengandung nilai-nilai religius yang mengarah kepada tingkah laku dan ritual suku
yang ditujukan kepada Puang Mutua yang disembah sebagai pencipta manusia, bumi, dan
hidupnya. Dalam sistem Masyarakat Toraja pada umumnya dikenal tiga jenis
dewa, yaitu: Pertama Puang Matua (Puang =Tuhan, Yang Empunya; Matua =yang
yaitu dewa tertinggi, pencipta segala sesuatu termasuk agama atau keyakinan,
disebut sukaran aluk . Kedua, Deata-deata (dewa-dewa) .